

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian terkait Tingkat Keberhasilan Penetasan Telur Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) Pada Sarang Semi Alami di Pantai Pangumbahan Sukabumi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Parameter lingkungan sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan penetasan telur penyu hijau di pantai pangumbahan dengan sarang 34'1 pasir diayak memiliki rata-rata suhu 30°C, rata-rata kelembapan 29,78% dan rata-rata pH 7,80. Sarang 34'2 mengikuti SOP SPTP4 memiliki rata-rata suhu 30,43°C, rata-rata kelembapan 34,47% dan rata-rata pH 8. Sarang 35'1 pasir diayak memiliki rata-rata suhu sebesar 30,75°C, rata-rata kelembapan sebesar 30,72% dan rata-rata pH sebesar 7,85. Sarang 35'2 mengikuti SOP SPTP4 memiliki rata-rata suhu 30,85°C, rata-rata kelembapan 37,24% dan pH rata-rata sebesar 8. Rata-rata parameter lingkungan dari 4 sarang yaitu rata-rata suhu sebesar 30,50°C, rata-rata kelembapan sebesar 33% dan rata-rata pH sebesar 7,91. Hal ini berarti semakin tinggi kelembapan maka pH akan semakin basa serta suhu akan rendah atau menurun. Tekstur substrat pada ruang penetasan adalah pasir halus dan tekstur substrat yang optimal untuk sarang semi alami adalah sebesar $\geq 0,3$ mm.
2. Jumlah telur keseluruhan sebanyak 255 butir dari 2 indukan yang berbeda. Indukan pertama mendarat pada 13 Februari 2025 pukul 20.30 WIB dengan panjang karapas 110 cm lebar karapas 98 cm. Jumlah telur dari indukan pertama sebanyak 105 butir. Indukan kedua mendarat pada 15 Februari 2025 pukul 20.16 WIB dengan panjang karapas 109 cm lebar karapas 104 cm. Jumlah telur dari indukan kedua sebanyak 150 butir. Jumlah telur yang berhasil menjadi tukik sebanyak 240 ekor, sebanyak 9 butir telur infertil dan 1 butir telur busuk sisanya sudah menjadi embrio sebanyak 5 butir tetapi satu diantaranya lekuistik.

3. Tingkat keberhasilan penetasan telur penyu hijau di pantai pangumbahan dengan no sarang 34'1 sebesar 96%, sarang 34'2 sebesar 100%, sarang 35'1 sebesar 91% dan sarang 35'2 sebesar 92%. Rata-rata tingkat keberhasilan dari keempat sarang sebesar 95% dan lama inkubasi 52-53 hari.

5.2 Saran

- 1) Perlu dilakukannya penelitian lanjutan menggunakan metode RAL dengan treatment pasir yang berbeda agar mengetahui tingkat keberhasilan penetasan yang lebih optimal dengan membandingkan dua lokasi penelitian.
- 2) Pemberian pipa untuk lebih memudahkan dalam pengukuran parameter lingkungan sarang penetasan.
- 3) Perlu dilakukannya penambahan titik lokasi pengamatan dan penambahan sampel misalnya telur yang direlokasi berasal dari 4-5 indukan yang berbeda.
- 4) Perlu dilakukannya penggalian sarang semi alami untuk mengetahui berkembang tidaknya embrio pada telur penyu.
- 5) Untuk mengetahui migrasi penyu dapat menambahkan chip tagging pada bagian tubuh penyu untuk melacak jalur migrasi penyu.